

ABSTRAK

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan penyakit kronik yang progresif merusak ginjal sehingga mengganggu keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh yang berdampak pada semua sistem tubuh. PGK saat ini menjadi salah satu penyakit yang banyak terjadi dan menjadi perhatian di dunia termasuk di Indonesia. Salah satu fenomena yang sering terjadi pada pasien gagal ginjal kronik adalah peningkatan volume cairan diantara dua waktu dialysis.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisa dengan status kelebihan volume cairan pada pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD Ibnu Sina Gresik. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelatif. Data dikumpulkan melalui pengukuran menggunakan kuisioner lama hemodialisa dan observasi BB pasca HD 1 dan BB pre HD 2, dianalisis menggunakan uji koefisien kontingensi.

Hasil penelitian memperlihatkan hasil bahwa responden yang lama menjalani hemodialisa <1 tahun dengan status kelebihan cairan >2,5 BB pasca HD sebanyak 81,2% dimana ini lebih dominan tinggi dari pasien yang menjalani hemodialisa >1 tahun dengan status kelebihan cairan >2,5% BB pasca HD sebanyak 58,% dari total keseluruhan. yang menghasilkan *p value* 0,103 dimana $p > 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara lama menjalani hemodialisa dengan status kelebihan volume cairan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Diharapkan pasien yang menjalani hemodialisa bisa lebih taat menjalani diet yang dianjurkan sehingga tidak menyebabkan komplikasi lainnya dan bisa memperbaiki kualitas hidup pasien.

Kata kunci: Lama Hemodialisa, Status Kelebihan Volume Cairan

ABSTRACT

Chronic kidney disease is a chronic disease that progresses damage to the kidneys which disrupts the body's fluid and electrolyte balance which affects all body systems. PGK is currently it is one of the many disease that have become a concern in the world including in Indonesia. One phenomenon that often occurs is an increase in fluid volume between two times of dialysis. The purpose of this study was to find out the long relationship between hemodialysis and excess fluid volume status in patients with chronic renal failure in the Hemodialysis room at Ibnu Sina Gresik Hospital.

This was an analytical study with a correlative analytic design. Data were collected by using contingency coefficient. The result of this study show that older respondent underwent <1 year of hemodialysis with excess fluid status >2,5 BB post HD as much 81,2%, which is more dominant than patients who undergo >1 year hemodialysis with excess fluid status >2,5 BB post HD as much 58% of the total resulting in p value 0,103 where $p > 0,05$ so it can be concluded that there is no long relationship to undergo hemodialysis with excess fluid volume status in patients with chronic kidney disease.

It is expected that patients undergoing hemodialysis can be more obedient to the recommended diet so that it does not cause other complications and can improve the quality of life patients.

Key Word: duration of hemodialysis, status of excess fluid volume